

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDG's) yaitu pembangunan berkelanjutan sebagai agenda pembangunan global baru untuk periode 2015 hingga 2030 meneruskan pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG's) yang telah berakhir pada tahun 2015. SDG's bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, salah satunya menurunkan sebesar 25% semua kematian akibat *cardiovascular disease, cancer, diabetes, or chronic respiratory disease* (Kemenkes, 2015).

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak terkendali, yang dapat menyerang dan menyebar ke tempat yang jauh dari tubuh. Kanker dapat memiliki konsekuensi kesehatan yang parah, dan merupakan penyebab utama kematian. *World Health Organization* (WHO) memaparkan, jumlah penderita kanker di dunia pada 2012 diperkirakan 14,1 juta orang, atau meningkat dibandingkan data 2008 yang berjumlah 12,7 juta (WHO, 2015).

Kanker payudara di Indonesia menjadi masalah yang lebih besar karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut, maka dari itu permasalahan mengenai kanker payudara membutuhkan perhatian khusus (Saryono, 2009). Tingginya angka penderita kanker payudara di Indonesia disebabkan masih rendahnya kesadaran wanita untuk melakukan deteksi dini kanker payudara sendiri (SADARI) (Lenggogeni, 2011).

Pemerintah menargetkan minimal 80% perempuan usia 30-50 tahun melakukan deteksi dini setiap 5 tahun. Program nasional deteksi dini kanker

payudara dan kanker leher rahim ini dicanangkan oleh ibu Ani Yudhoyono pada tanggal 21 April 2008, sejak pencanangannya hingga tahun 2016, pemerintah telah memperluas pelaksanaan deteksi dini kanker tersebut di semua daerah di Indonesia (Depkes RI, 2013).

Faktor penyebab kanker payudara di antaranya adalah usia, pendidikan, pengetahuan, status perkawinan, paritas, dan lain-lain. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan perempuan tentang risiko dan manfaat dari deteksi dini kanker payudara memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku dalam menghadapi kanker payudara, sehingga penanganan kanker payudara lebih cepat dan efektif untuk diobati (Erbil, 2012).

Sebanyak 1,7 juta wanita didiagnosis dengan kanker payudara pada tahun 2012, dan setengah juta perempuan meninggal akibat penyakit ini. Kanker payudara juga menyerang laki-laki, walaupun jumlahnya lebih sedikit dari perempuan. *Cancer Society Nepal* (CSN) 2015 telah menghitung bahwa di tahun 2013 kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian kurang lebih 7400 warganya, 57 orang di antaranya adalah laki-laki (CSN, 2015).

Prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1%. Prevalensi kanker payudara pada tahun 2013 tertinggi di Indonesia terdapat

di Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4% dan disusul dua daerah selanjutnya yaitu Kalimantan Timur 1,0% dan Sumatera Utara 0,9% dari jumlah penduduk Indonesia (Infodatin, 2014).

Dinas Kesehatan Propinsi DIY menunjukkan data jumlah kasus baru penderita kanker payudara pada tahun 2015 ditemukan 899 kasus dari 4 Kabupaten yang melaporkan, yaitu yang tertinggi terjadi di Kabupaten Bantul sebanyak (38,01%) 312 kasus, kemudian Gunung Kidul sebanyak (29,14%) 276 kasus, Kota Yogyakarta sebanyak (28,82%) 273 kasus, dan di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak (4,01%) 38 kasus (Dinkes DIY, 2015).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 pada 15 WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hasil kuesioner dengan 30 pertanyaan tentang kanker payudara yaitu, 46,7% (7 orang) memiliki pengetahuan baik, 0% memiliki pengetahuan cukup dan, 53,3% (8 orang) memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, telah peneliti ketahui bahwa kejadian kanker payudara terus mengalami peningkatan dan menjadi kanker terbanyak yang dialami oleh wanita Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang kanker payudara berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang pengertian Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.
- c. Diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang Tanda dan Gejala kejadian Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.
- d. Diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang Faktor terjadinya Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.
- e. Diketahuinya gambaran pengetahuan WUS tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

- f. Diketuainya gambaran pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.
- g. Diketuainya gambaran pengetahuan WUS tentang Pengobatan Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan informasi tentang pengetahuan kanker payudara bagi WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu kebidanan terutama dalam kesehatan reproduksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan WUS tentang kanker payudara.

b. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Dapat dijadikan sebagai informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan promosi kesehatan tentang pengetahuan mengenai kanker payudara.

c. Bagi Mahasiswa Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi mahasiswa terutama tentang kanker payudara.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi terutama tentang kanker payudara dan dapat menambah variabel-variabel selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengetahuan WUS tentang kanker payudara diantaranya adalah:

1. Nurhayati (2010), "Pengetahuan Ibu PKK Tentang Kanker Payudara di Desa Arapayung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2010". Desain penelitian menggunakan deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 30 responden dengan menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu PKK berpengetahuan baik yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%). Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada lokasi penelitian, responden penelitian, teknik pengambilan sampel, pada jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis
2. Rohmi (2013), dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (20-45 Tahun) Tentang Kanker Payudara di RT 12 RW 11 Kedungdoro Surabaya". Desain penelitian adalah deskriptif. Jumlah sampel sebesar 54 orang dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang (50,0%) wanita usia subur memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebanyak 16 orang (29,6%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 17 orang (20,4%) memiliki pengetahuan cukup. Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada lokasi penelitian, responden penelitian, teknik pengambilan sampel, pada jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis

3. Wahyuni (2012) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Karang Taruna Dusun Tugu Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2012”. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 32 remaja putri, dengan teknik pengambilan sampel *sampling jenuh*. Teknik analisis data menggunakan univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada tingkat baik sebanyak 6 responden (18,75%), cukup sebanyak 22 responden (68,75%) dan kurang sebanyak 4 responden (12,5%). Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada lokasi penelitian, responden penelitian, teknik pengambilan sampel, pada jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis.